Lembaga Penjaminan Mutu
STIE WIDYA WIWAWA

2025-2026



LAPORAN PENINGKATAN MUTU

.spmi@stieww.ac.id
www.lpm.stieww.ac.id

LAPORAN PENINGKATAN MUTU

TINDAK LANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) TAHUN 2025-2026

STIE WIDYA WIWAHA

TAHUN 2026

RINGKASAN EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

Laporan Peningkatan Mutu Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025–2026 ini disusun sebagai dokumen peningkatan Mutu STIE Widya Wiwaha dalam rangka pengambilan keputusan berbasis mutu. Laporan ini merangkum capaian tindak lanjut dan melakukan peningkatan Mutu secara berkelanjutan

Hasil monitoring Badan Penjaminan Mutu menunjukkan bahwa mayoritas temuan AMI telah ditindaklanjuti melalui langkah strategis di berbagai program studi, dan Unit Lembaga STIE Widya Wiwaha Secara kualitatif, tindak lanjut AMI berdampak pada meningkatnya kepatuhan unit terhadap standar internal,namun demikian, masih diperlukan penguatan pada berberapa aspek lainnya agar temuan serupa tidak berulang pada siklus AMI berikutnya.

Laporan ini merekomendasikan agar STIE Widya Wiwaha menjadikan hasil Peningkatan IKU ini sebagai dasar penetapan kebijakan operasional, penguatan pengawasan akademik, serta penyesuaian perencanaan sumber daya guna memastikan keberlanjutan peningkatan mutu institusi.

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENINGKATAN MUTU

STIE WIDYA WIWAHA

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Dr. Nur Widiastuti, S.E.,M.Si
Ketua	:	Drs.Muhammad Subkhan, MM.
Anggota	:	Riska Robiyanti Erlita, S.E.I

Yogyakarta, Oktober 2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disiapkan oleh:	**Disahkan oleh:**
Kepala LPM	Ketua STIE Widya Wiwaha
Drs. Muhammad Subkhan, M.M.	Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.

DAFTAR ISI

COVER i

RINGKASAN EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY) ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

DAFTAR ISI iv

A. PENDAHULUAN 5

B. DASAR PELAKSANAAN 5

C. TUJUAN 6

D. RUANG LINGKUP 7

E. IMPLEMENTASI PPEPP 7

F. ANALISIS PENINGKATAN MUTU 8

G. PENINGKATAN MUTU 10

H. PENUTUP 12

A. PENDAHULUAN

STIE Widya Wiwaha berkomitmen secara berkelanjutan dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berorientasi pada siklus **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)**. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) TA 2025/2026 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menunjukkan peningkatan kinerja pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tiga program studi di lingkungan STIE Widya Wiwaha secara signifikan dibandingkan siklus TA 2024/2025.

Hasil AMI TA 2025/2026 mencatat pencapaian mutu berikut:

1. **S1 Akuntansi:** Capaian mutu meningkat dari 92,56% (137/148 IKU pada 2024/2025) menjadi **97,05%** (330 dari 340 IKU terpenuhi, dengan 10 temuan kategori Observation / OB).
2. **S1 Manajemen:** Capaian mutu meningkat dari 93,24% (138/148 IKU pada 2024/2025) menjadi **97,35%** (331 dari 340 IKU terpenuhi, dengan 9 temuan kategori OB).
3. **S2 Magister Manajemen:** Capaian mutu meningkat dari 93,90% (139/148 IKU pada 2024/2025) menjadi **97,58%** (323 dari 331 IKU terpenuhi, dengan 8 temuan kategori OB).

Dokumen Laporan Peningkatan Mutu 2026 ini berfungsi sebagai wujud akuntabilitas publik dan komando operasional pimpinan institusi untuk merumuskan langkah korektif serta penetapan standar peningkatan mutu baru. Laporan ini juga diselaraskan dengan **Rencana Strategis (Renstra) UPPS 2026–2030 Tahap II (Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global)** guna memastikan seluruh target kinerja akademik, riset, pengabdian, SDM, dan tata kelola terakselerasi secara terukur menuju akreditasi 'Unggul' dan reputasi internasional.

B. DASAR PELAKSANAAN

Penyusunan Laporan Peningkatan Mutu dan Penetapan Target Mutu 2026–2027 ini berlandaskan pada ketentuan perundang-undangan nasional, statuta, serta dokumen sistem penjaminan mutu internal STIE Widya Wiwaha:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan
3. Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
7. Statuta STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
8. Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha tahun 2026-2030.
9. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) 2026 STIE Widya Wiwaha
10. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025–2026.
11. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025-2026

C. TUJUAN

1. **Menjamin Efektivitas Siklus PPEPP:** Memastikan seluruh standar mutu dan Indikator Kinerja Utama (IKU) di tingkat UPPS dan Program Studi dikendalikan, dievaluasi, dan ditingkatkan secara terstruktur.
2. **Menindaklanjuti Temuan Audit (OB):** Menyusun langkah korektif konkret dan terencana untuk menutup 27 temuan kategori Observation (OB) hasil AMI 2025/2026 (10 OB pada S1 Akuntansi, 9 OB pada S1 Manajemen, dan 8 OB pada S2 Magister Manajemen).
3. **Mengakselerasi Luaran Strategis dan Internasionalisasi:** Mendorong pencapaian luaran kompetitif yang belum terpenuhi, seperti publikasi jurnal internasional bereputasi (Scopus Q1), perolehan Hak Paten, program student inbound/outbound, serta benchmarking ke perguruan tinggi unggul.
4. **Menyelaraskan Peningkatan Mutu dengan Target IKU 2027:** Mengintegrasikan keputusan perbaikan RTM dengan target indikator kinerja Renstra UPPS 2026–2030 Tahap II (tahun 2027) untuk lompatan mutu Tridharma.
5. **Mempersiapkan Akreditasi Unggul:** Memperlengkapi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan seluruh prodi dalam rangka pengajuan reakreditasi menuju peringkat 'Unggul' sesuai standar BAN-PT dan LAMEMBA.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup evaluasi dan peningkatan mutu ini mencakup **8 Komponen Standar SPMI / Kriteria Akreditasi** di lingkungan UPPS serta Program Studi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha:

Komponen Kinerja (Kriteria SPMI)	S1 Akuntansi (%)	S1 Manajemen (%)	S2 Magister Manajemen (%)
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)	95.40%	100.00%	100.00%
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	98.70%	98.70%	98.70%
3. Mahasiswa dan Alumni	94.60%	92.80%	94.20%
4. Sumber Daya Manusia (SDM)	94.40%	94.40%	96.80%
5. Keuangan dan Sarana Prasarana	97.30%	97.30%	100.00%
6. Pendidikan	100.00%	100.00%	97.10%
7. Penelitian	93.90%	93.90%	93.90%
8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	100.00%	100.00%	100.00%
RATA-RATA KETERCAPAIAN TOTAL	**97.05%**	**97.35%**	**97.58%**

E. IMPLEMENTASI PPEPP

Implementasi siklus Penjaminan Mutu Internal berbasis PPEPP di STIE Widya Wiwaha dilaksanakan secara ketat dan konsisten pada seluruh jenjang organisasi:

1. Penetapan (P)

a. Penyempurnaan Dokumen SPMI 2026 yang mencakup Kebijakan Mutu, Standar Mutu (340 IKU Akademik & Non-Akademik), Manual Mutu, dan Formulir Mutu berbasis risiko.
b. Penetapan Renstra UPPS 2026–2030 (SK No. 30/STIEWW/SK/XII/2025) sebagai pedoman pengembangan 5 tahunan.
c. Penetapan Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) & KKNI serta Peta Jalan Penelitian dan PkM berbasis risiko.

2. Pelaksanaan (P)

a. Penerapan e-learning 100% pada seluruh matakuliah, bimbingan akademik terstruktur minimal 2x/semester, dan pemenuhan EWMP dosen rata-rata 56,25 jam/minggu.

b. Alokasi pendanaan internal untuk penelitian (40%) dan PkM (30%), fasilitasi riset kolaborasi dosen-mahasiswa (25%), serta pembinaan 5 Desa Binaan aktif.
c. Fasilitasi sertifikasi profesi mahasiswa (TOEFL, Pasar Modal, Brevet Pajak, Public Speaking) dan penugasan 100% Dosen Tetap bergelar Doktor di S2 MM.

3. Evaluasi (E)

a. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara periodik 1x/tahun pada tanggal 7–9 September 2026 oleh tim auditor bersertifikat.
b. Pelaksanaan Monev Pembelajaran per semester, Evaluasi BKD (2x/tahun), Monev Pelaksanaan Renstra & RKAT, serta Tracer Study 1 tahun setelah kelulusan.
c. Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan (mahasiswa, dosen, tendik, alumni, pengguna lulusan, dan mitra) dengan capaian rata-rata 82,50%.

4. Pengendalian (P)

a. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) berjenjang dari tingkat Prodi/Kabag hingga Institusi untuk mengkaji temuan audit.
b. Perumusan Bukti Tindak Lanjut dalam bentuk Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Hasil Tindak Lanjut (HTL) untuk menutup temuan Kategori OB.
c. Penerbitan Formulir Temuan AMI dan kesepakatan target waktu penyelesaian (3 bulan hingga 1 tahun).

5. Peningkatan (P)

a. Pemutakhiran kurikulum secara berkala melalui rapat review kurikulum mengundang praktisi bisnis/DUDI, asosiasi (AMEI/ISEI), dan alumni.
b. Penetapan indikator dan standar mutu baru melampaui SN-Dikti berdasarkan rekomendasi RTM.
c. Akselerasi kenaikan jabatan fungsional Lektor Kepala/Guru Besar serta perluasan kemitraan strategi internasional.

F. ANALISIS PENINGKATAN MUTU

Analisis peningkatan mutu memetakan keberhasilan praktik baik (good practices) yang telah dicapai serta analisis mendalam terhadap akar penyebab ketidakcapaian IKU (temuan OB):

1. Praktek Baik (Good Practices)

1. **Pendidikan & Kurikulum OBE:** 100% program studi sukses menerapkan kurikulum KKNI-OBE, 100% lulusan meraih Rata-rata IPK >= 3,25, dan kelulusan tepat waktu (PKMTK) mencapai 80%.
2. **Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa:** 75% lulusan S1 Akuntansi mengantongi sertifikasi profesional kompetensi (Brevet Pajak, Pasar Modal, TOEFL, Public Speaking) melebihi target minimal 30%.
3. **Kualifikasi dan Jabatan SDM:** 100% Dosen Tetap S2 Magister Manajemen berpendidikan S3 Doktor dan 40% diantaranya menduduki jabatan Lektor Kepala/Guru Besar. Pada S1, 90% dosen memiliki Sertifikat Pendidik Profesional dan 65% berjabatan Lektor ke atas.
4. **Produktivitas Riset & Pengabdian:** Publikasi Jurnal Sinta 1–2 mencapai 21% (target >20%), Sinta 3–6 sebesar 30%, 100% karya PkM terekognisi masyarakat, serta terbentuk 5 Desa Binaan terkelola aktif.
5. **Kepuasan Pemangku Kepentingan:** Tingkat kepuasan pengguna lulusan (employer) dan stakeholder mencapai 82,50% dengan kepuasan etika lulusan mencapai 94% dan kompetensi utama 95%.

6. **Analisis Temuan / Akar Penyebab Ketidakcapaian (Observation / OB)**
   AMI TA 2025/2026 mengidentifikasi **27 temuan OB** (10 di S1 Akuntansi, 9 di S1 Manajemen, dan 8 di S2 MM). Analisis akar masalah menunjukkan ketidakcapaian terkonsentrasi pada indikator luaran strategis dan internasionalisasi:

Indikator IKU Tidak Terpenuhi (OB)	Status / Kondisi Lapangan	Analisis Akar Penyebab Utama
1. Benchmarking ke PT Unggul	Belum dilaksanakan pada seluruh prodi	Pelaksanaan tertunda karena pengerjaan akreditasi
2. Persentase Mahasiswa Inbound & Outbound	Belum ada mahasiswa asing inbound/outbound	Kantor Urusan Internasional (KUI) belum memaksimalkan kerjasama/ MoU/MoA menjadi program kerja konkret.
3. Publikasi Scopus Q1 & Hak Paten	Belum ada publikasi Q1 dan Hak Paten	Terbatasnya alokasi dana insentif/stimulan khusus dan belum ada pendampingan intensif draf paten dari LP2M.

4. Perekrutan Dosen & Tendik Baru	Perekrutan belum dilaksanakan	Kebutuhan Dosen dan Tendik masih tercukupi dengan rasio mahasiswa
5. Peningkatan Jumlah Pendaftar PMB	Pendaftar belum mencapai target	Promosi media sosial/online kurang masif dan kemitraan PMB dengan DUDI belum optimal.
6. Dana Operasional Pembelajaran (DOM)	DOM belum mencapai Rp 20 juta/mhs/tahun	Struktur biaya operasional non-akademik belum diefisienkan untuk layanan langsung mahasiswa.
7. Tulisan Media Massa Internasional	Belum ada karya terbit	Pelaksanaan pendampingan penulisan artikel opini/populer bahasa internasional belum maksimal
8. Evaluasi Kurikulum S2 MM dengan DUDI	FGD evaluasi kurikulum belum mendalam	Berita acara dan masukan dari pemangku kepentingan DUDI/alumni kurang detail dalam merumuskan CPL.

G. PENINGKATAN MUTU

Berdasarkan hasil RTM 2026 dan penyelarasan dengan **Renstra UPPS STIE Widya Wiwaha 2026–2030 Tahap II (Tahun 2027: Peningkatan Mutu Tridharma)**, ditetapkan keputusan peningkatan mutu utama serta proyeksi peningkatan target IKU untuk tahun 2027:

1. Keputusan Tindak Lanjut Utama RTM 2026

1. **Benchmarking PT Unggul:** Menjadwalkan kunjungan komparasi benchmarking ke PT Unggul (nasional/luar negeri) pada Semester Ganjil TA 2026/2027 dan mengalokasikan anggarannya dalam RKAT berjalan.
2. **Program Internasionalisasi (KUI):** KUI wajib merealisasi kerjasama/ MoU/MoA menjadi program konkret (Short Course, Summer Program, Cultural Exchange), menerbitkan SK & Pedoman Student Outbound.
3. **Riset, Publikasi Scopus Q1, & Hak Paten:** LP2M menyelenggarakan Bootcamp Pendampingan Penulisan Jurnal Q1 dan Coaching Clinic Draf Paten, membentuk Research Group, serta mengalokasikan insentif khusus publikasi Scopus Q1 & pendaftaran paten.

4. **Pengembangan SDM (Dosen & Tendik):** Menyusun Analisis Kebutuhan Dosen (AKD) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Tendik, serta mengimplementasikan SOP Mentoring Dosen/Tendik Baru oleh senior (Target waktu: 6 bulan).
5. **Efisensi Biaya & DOM Pembelajaran:** Melakukan audit biaya non-akademik dan merealisasikan pergeseran 15% dana diskresioner ke layanan langsung mahasiswa guna memenuhi target DOM Rp 20 juta/mahasiswa/tahun (Target: Desember 2026).
6. **Pemutakhiran Kurikulum Berkelanjutan:** Mengundang pakar akademis unggul (AMEI/ISEI), praktisi bisnis/DUDI, dan alumni dalam FGD review kurikulum, serta mengintegrasikan metode Case Method dan Project-Based Learning.

2. Peningkatan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2027

Sesuai dengan **Tabel Indikator Kinerja Renstra UPPS 2026–2030 (Bab V)**, berikut adalah matriks komparasi peningkatan target IKU dari Baseline 2025, Target 2026, hingga Target Akselerasi 2027:

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra	Target 2026	Realisasi	Target Akselerasi 2027
1.	Menjalin kerjasama dalam negeri (perguruan tinggi, perusahaan swasta/industry, Dudi, dan pemerintah)	24	58	Target dinaikkan menjadi 26 kerjasama dengan pelaksanaan kegiatannya
2.	Jumlah Dosen memiliki jabatan akademik lector ke atas Program Sarjana	60%	86%	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan 65%
3.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS	74%	81%	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan 75%
4.	Persentase Pencegahan & Penanganan Anti Kekerasan, Narkoba, Koropsi	65%	76%	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan 70%
5.	Persentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDGs (1, 4, 17, dll)	52%	52%	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan 54%
6.	Survei Kepuasan Stakeholder / Pemangku Kepentingan	82%	82.55%	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan 83%

7.	Penyempurnaan Database Alumni (Tracer Study)	62.50%	63.5%	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan 65.00%
8.	Partisipasi Mahasiswa dalam Program MBKM	20%	23%	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan >= 25%
9.	Perolehan HaKI / Book Chapter Dosen per Tahun	4 Karya	10	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan 2 Karya/ tahun
10.	Publikasi PkM mahasiswa yang relevan (perbandingan dengan jumlah publikasi PkM)	15%	26,9%	Realisasi telah melebihi target sehingga target dinaikkan menjadi
11.	Publikasi PkM Pendanaan Internal	12 PkM	14 PkM	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan 2 Karya/ tahun
12.	Penelitian Dosen dengan Mahasiswa	25%	80%	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan 25%
13.	Publikasi Jurnal nasional Terakreditasi	90%	91%	Realisasi telah melebihi target maka dinaikkan 91%

H. PENUTUP

Laporan Peningkatan Mutu Tahun 2026 ini merupakan cerminan komitmen kuat dan akuntabilitas segenap civitas akademika STIE Widya Wiwaha dalam mewujudkan budaya mutu yang konsisten dan berkelanjutan. Tindak lanjut atas 27 temuan AMI 2025/2026 bukan hanya sekadar pemenuhan administratif, melainkan batu pijakan untuk melompati target-target strategis nasional dan internasional.

Seluruh keputusan peningkatan mutu dan penetapan target IKU Akselerasi 2027 yang dirumuskan dalam laporan ini diintegrasikan ke dalam Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berjalan. Dengan sinergi seluruh unit kerja, pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa, STIE Widya Wiwaha optimis dapat mengawal ketercapaian Renstra UPPS 2026–2030 serta mewujudkan Visi 2035 sebagai

Perguruan Tinggi Bisnis Bereputasi Internasional yang unggul, berjiwa kewirausahaan, dan berakhlak mulia.